

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam pembahasan mengenai desain tekstil, sebuah kain dapat dibagi menjadi dua berdasarkan teknik perancangannya antara lain reka latar (*surface design textile*) dan reka rakit (*structure design textile*). Rekalatar berfokus pada pemrosesan permukaan kain untuk menciptakan ragam hiasnya, sedangkan rekarakit lebih berfokus pada pembuatan ragam hias yang bersamaan dengan proses pembuatan tekstil. Contohnya adalah tenun datar, tenun khusus, dan anyam simpul (Wardhani & Panggabean, 2005). Makrame menjadi salah satu teknik dalam rekarakit sekaligus salah satu kerajinan tua yang telah menyebar ke seluruh dunia dan telah ada sejak abad ke-13 (Katz, 2018). Telah banyak produk-produk yang dibuat dengan teknik makrame yang umumnya merupakan perabotan rumah tangga seperti penghias gerabah, tas, hiasan dinding, pot gantung dan lainnya (Noer, Maryana, & Fadhilah, 2020). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada beberapa lokasi dan event seperti event *Trademark Market Vol.2 (2022)* dan *Trademark by Lazada (2023)*, observasi di beberapa brand lokal di Kota Bandung seperti *Happy Go Lucky (2022)* dan *Pass the Trend (2022)*, belum banyak ditemukan penerapan teknik makrame pada busana secara khusus pada lokal *brand* Indonesia, produk yang menggunakan teknik makrame hanya terbatas pada aksesoris seperti tas atau hanya tali tas saja.

Di sisi lain, penggunaan teknik makrame pada busana memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri apabila mempertimbangkan setiap aspek yang diperlukan seperti bahan, bentuk, warna, tekstur, hingga waktu dan kesempatan bagi pemakainya (Masruroh, 2020). Melihat potensi penerapan teknik makrame pada busana ini, menjadikan alasan beberapa desainer Indonesia mengambil peluang untuk menerapkan teknik makrame pada koleksi busananya dalam upaya pengembangan desain dan produknya seperti produk *ready to wear* oleh IKYK dalam koleksi *Spring/Summer 2023* dan Starry pada JFW 2022. Hanya saja penerapan teknik makrame yang diaplikasikan pada busana dominan hanya sebagai elemen dekorasi

pada sebuah busana, sehingga pakaian yang mengaplikasikan teknik makrame masih diperlukan dukungan dari pakaian lain ketika digunakan.

Teknik makrame sendiri identik dengan material yang umum digunakan seperti benang katun makrame, oleh karena itu pula beberapa desainer lokal menggunakan benang sebagai material utama yang digunakan pada teknik makrame yang diaplikasikan ke dalam busana. Di sisi lain, terdapat material lainnya seperti denim yang berpotensi untuk dijadikan sebagai pengganti atau alternatif lain daripada penggunaan benang sebagai material pada teknik makrame. Hal ini didasarkan pada penelitian menurut Nathanael dan Panggabean (2013), material denim merupakan material yang kuat dan tahan lama terhadap pencucian. Selain itu, melihat sejarah denim yang menggambarkan material denim sebagai sifat berandalan, *rebel* dan bebas apabila dilakukan perlakuan khusus pada material tersebut material denim juga mampu menjadi material yang memberikan kesan *high class* dan *classy*.

Berdasarkan pada hasil observasi dan data penelitian lainnya, hal ini menjadi peluang untuk perancangan busana dengan menerapkan pengaplikasian teknik makrame dan menjadikan teknik makrame tidak hanya sebagai elemen dekorasi namun sebagai bagian dari struktur pada busana dengan menggunakan material denim sebagai alternatif dari penggunaan benang. Selain itu, adanya prediksi tren fashion 2023/2024 yang telah dikeluarkan oleh beberapa artikel fashion juga seperti merespon adanya peluang penerapan teknik makrame ini, seperti yang telah di ulas oleh artikel *Stylecaster* (Olivia, 2022) dan *womanandhome* (Baum, 2023) menyinggung salah satu teknik reka rakit makrame dapat menjadi tren 2023 dengan nama *Total Tassel* dan *Tassel Detail* yaitu penerapan rumbai atau *tassel* dengan memanfaatkan teknik makrame. Sehingga, perancangan desain dengan menerapkan teknik makrame pada busana dapat menjadi urgensi pada penelitian ini dan dapat menjadi sebuah potensi untuk pemanfaatan material lain sebagai alternatif dari penggunaan material benang dalam teknik makrame. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa pengembangan dan pendalaman mengenai pemanfaatan teknik makrame yang dijadikan struktur pada busana dan pengembangan pola simpul makrame dengan memanfaatkan material denim sebagai inovasi alternatif pengganti penggunaan material benang pada teknik makrame.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada latar belakang sebelumnya, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Belum optimalnya pengaplikasian teknik makrame dalam proses pembuatan produk busana terkhusus sebagai struktur pada busana
2. Adanya peluang penggunaan material alternatif denim sebagai pengganti benang tali yang menjadi material umum pada aplikasi makrame pada produk fashion.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi pada poin di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah seperti di bawah ini:

1. Bagaimana pertimbangan desain dalam upaya optimalisasi penerapan teknik makrame menggunakan material denim sebagai struktur dalam pembuatan busana?
2. Bagaimana cara membuat kombinasi pola teknik makrame secara eksploratif untuk optimalisasi penerapan teknik makrame menggunakan material alternatif denim sebagai struktur pembuatan busana?
3. Bagaimana rancangan busana yang tepat dengan menerapkan eksplorasi kombinasi pola makrame menggunakan material denim?

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini dijabarkan pada poin berikut :

1. Menggunakan teknik makrame sebagai teknik utama dan teknik jahit sebagai teknik pendamping untuk menyatukan kain serta teknik *bleaching* pada kain denim untuk menghasilkan variasi bahan.
2. Menggunakan simpul dasar makrame melalui kombinasi, penggabungan dan variasi.
3. Menggunakan material berupa kain denim.
4. Produk akhir yang akan dihasilkan berupa produk busana.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dijabarkan pada poin di bawah ini:

1. Mendapatkan rumusan mengenai pertimbangan desain yang tepat dalam upaya optimalisasi penerapan teknik makrame menggunakan material denim dalam pembuatan busana, seperti konsep, desain, warna, siluet, dan lain sebagainya.
2. Menghasilkan rumusan eksplorasi yang tepat mengenai kombinasi pola teknik makrame untuk optimalisasi penerapan teknik makrame menggunakan material denim dalam pembuatan busana.
3. Menghasilkan *prototype* busana berdasarkan konsep desain yang diangkat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dijabarkan pada poin di bawah ini:

1. Didapatkan rumusan pertimbangan desain yang digunakan untuk optimalisasi penerapan teknik makrame menggunakan material denim dalam pembuatan busana mencakup elemen rupa dan prinsip desain seperti konsep, desain, warna, siluet, dan lain sebagainya.
2. Dihasilkan kombinasi pola teknik makrame eksploratif untuk optimalisasi penerapan teknik makrame dalam pembuatan busana.
3. Dihasilkan rancangan *prototype* busana dengan menerapkan eksplorasi kombinasi pola makrame menggunakan material denim.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membutuhkan adanya data-data dan informasi yang relevan, jelas dan pasti untuk mendukung keberhasilan pada penelitian ini. Sehingga, diperlukan adanya pendekatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang dideskripsikan pada poin di bawah ini:

1. Studi literatur

Metode studi literatur dilakukan untuk mencari data dan informasi pada sumber seperti buku yang membahas teori pada desain, fashion serta makrame dan jurnal yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti teknik makrame serta

sumber-sumber lain yang relevan dan mendukung keberhasilan penyusunan penelitian ini.

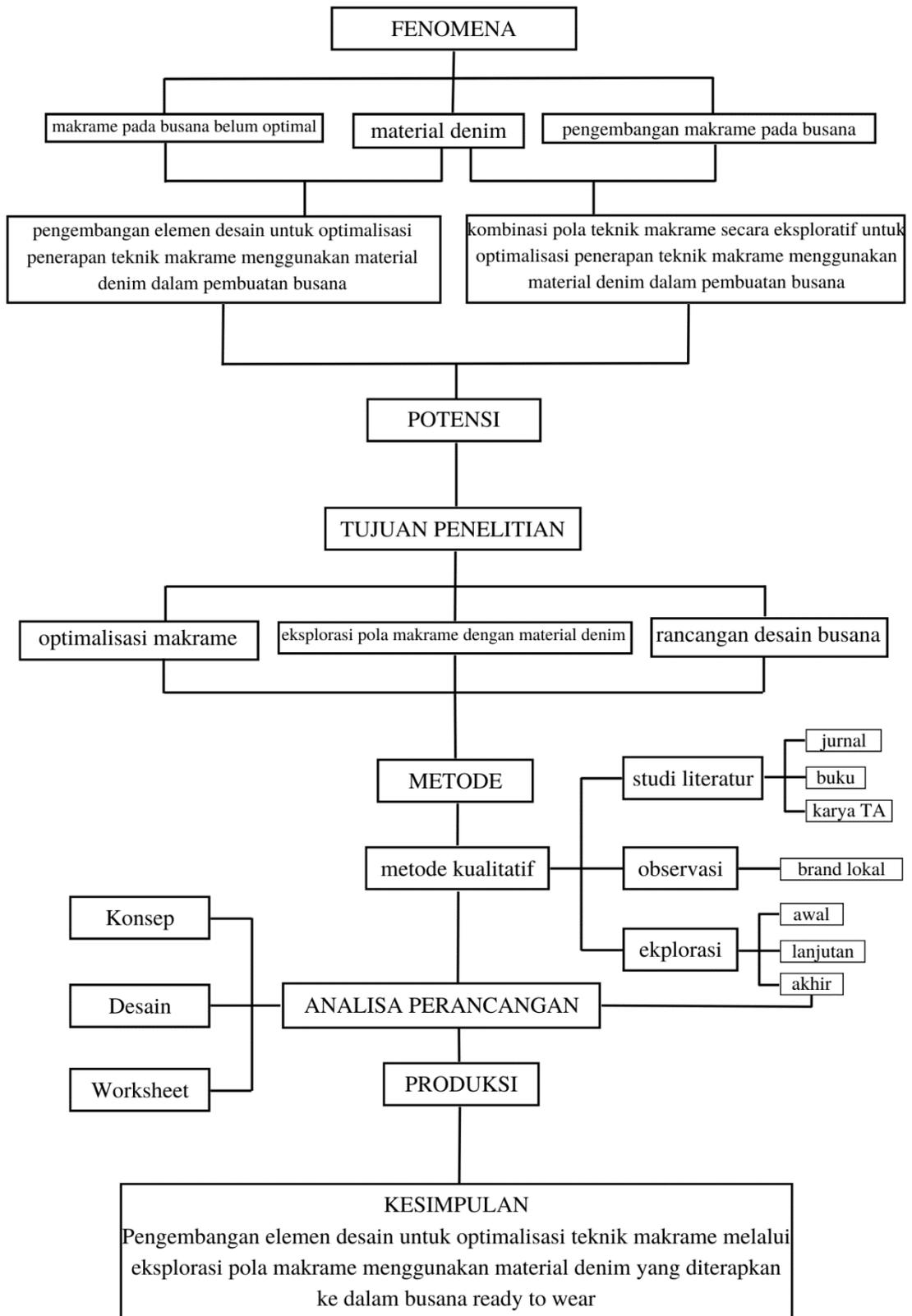
## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati beberapa brand lokal yang berlokasi sama pada saat dilakukannya penelitian ini. Beberapa lokasi yang telah dikunjungi antara lain *event Trademark Market Vol.2* yang berlokasi di Paris Van Java; *Trademark by Lazada* yang berlokasi di Trans Convention Center; Happy Go Lucky yang berlokasi di Cihapit, Pass the Trend yang berlokasi di Jl. Trunojoyo dan Hallway yang berlokasi di Kebon Pisang Kota Bandung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung sehingga penelitian dapat disusun berdasarkan data yang ada di lapangan.

## 3. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai teknik makrame dan material yang paling optimal dan efektif untuk digunakan pada busana hasil akhir penelitian ini. Eksplorasi dilakukan dengan melakukan percobaan menggabungkan dan/atau menciptakan variasi baru pada teknik makrame serta menemukan material yang paling efektif untuk digunakan dengan teknik makrame.

## 1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: dokumentasi pribadi

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Penyajian karya tulis pada penelitian ini tersusun dari lima bab yang disusun seperti penjabaran di bawah ini:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum akan penelitian yang diteliti. Bab pendahuluan berisi sembilan sub bab yang menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan penelitian ini.

### **Bab II Studi Pustaka**

Bab ini berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang menjabarkan teori-teori pendukung dari ahli dan peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian untuk memperkuat topik pembahasan pada penelitian yang ditulis. Secara umum, bab ini menjabarkan mengenai gambaran detail tentang topik pembahasan yang membangun penelitian dimulai dari pengertian, sejarah, teknik dan sebagainya.

### **Bab III Data dan Analisa Perancangan**

Bab III menggambarkan data dan informasi yang membangun dan relevan untuk membantu dalam penyusunan bab selanjutnya. Gambaran umum dari bab ini adalah berisi tentang data primer dan sekunder yang sesuai dengan kondisi lapangan sehingga mampu mendukung korelevanan antar topik penelitian dan hasil akhir.

### **Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab IV berisikan tentang pembahasan utama mengenai topik penelitian. Dimulai dengan konsep dan desain, tahapan-tahapan pengerjaan, hingga ke hasil akhir penelitian.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini, menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil akhir penelitian serta saran dan evaluasi yang diberikan kepada pembaca dan penelitian selanjutnya tentang bagaimana sebaiknya penelitian berikutnya dilakukan.